



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2490-2507

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa-Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame T.A 2023/2024

Lela Cahaya Sinaga<sup>1✉</sup>, Sarma Panggabean<sup>2</sup>, Harlen Simajuntak<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: [lelakahaya.sinaga@student.uhn.ac.id](mailto:lelakahaya.sinaga@student.uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa-siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan desain penelitian *One grup Pretest dan Posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah siswa 30 yang di tentukan dengan Teknik *Sampling Jenuh*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas, uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk eksperimen *pretest* dan *posttest* menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi, diperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 50,19 dan kelas *Posttest* yaitu 73,77. Hasil uji prasyarat data *pretest dan posttest* menyatakan sampel terdistribusi Normal dan Homogen. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji "t" pada taraf signifikan 5% yaitu  $dk = N1 + N2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$  dari  $df = 58$  diperoleh taraf signifikan 5% = 1,67155 Ttabel. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 6,75644 > 1,67155$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi di SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kata kunci: *Diferensiasi, Teks Eksposisi, Kemampuan Menulis.*

## Abstract

This research aims to determine the effect of differentiated learning on the ability to write expository texts in class VIII students at HKBP Sidorame Medan Middle School in the 2022/2023 academic year. This research is a Quantitative Experimental Research with a One group Pretest and Posttest design research design. The population in this study were all class VIII students with a total of 30 students determined using the Saturated Sampling Technique. The data analysis techniques used are Normality test, Homogeneity test and Hypothesis test. After conducting research for pretest and posttest experiments using Differentiated Learning, the average score for the pretest was 50.19 and the posttest class was 73.77. The pre-test and post-test data prerequisite test results stated that the sample was normally and homogeneously distributed. From the results of hypothesis testing in this study, a "t" test was carried out at a 5% significance level, namely  $dk = N_1 + N_2$ ,  $dk = 30 + 30 = 60 - 2$  from  $df = 58$ , a significance level of  $5\% = 1.67155$  Ttable was obtained. From the results of the calculations carried out, it can be seen that  $T_{count} > T_{table} = 6.75644 > 1.67155$ . Thus the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. So it can be concluded that there is a significant influence on the influence of differentiated learning at HKBP Sidorame Medan Middle School in the 2023/2024 Academic Year.

Keywords: *Differentiation, Expository Text, Writing Ability.*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengasah kreatifitas menulis yang dimiliki siswa agar lebih terlatih dalam melahirkan karya tulis yang bermutu atau dapat dikatakan dengan menulis adalah usaha untuk berkomunikasi yang mempunyai aturan main serta kebiasaan-kebiasaan sendiri. Pembelajaran menulis teks eksposisi mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan peserta didik. Agar komunikasi antara guru dan peserta didik berlangsung baik serta informasi yang disampaikan guru dapat diterima peserta didik, maka perlu penggunaan media. Seorang guru sebagai pendidik harus dapat memilih media yang tepat dengan kebutuhan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah media artikel tentang pendidikan yang berjudul "Fokus Pembentukan Sepuluh Karakter".

## LATAR BELAKANG

Pembelajaran menulis kadang hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang dan tidak memperoleh porsi waktu yang cukup. Banyak siswa-siswi yang tidak senang apabila diminta untuk membuat tulisan, terutama dalam menulis teks eksposisi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, Siswa kurang mampu dalam menuangkan ide-ide sehingga kurangnya kemampuan dalam menulis teks eksposisi. Kedua Siswa-siswi kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran menulis karena dianggap pembelajaran yang membosankan karena metode pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh dan kurang menarik. Ketiga, Siswa kurang memahami pembelajaran teks eksposisi sehingga siswa sulit dalam menulis teks eksposisi dengan benar. Keempat Sebagian besar siswa-siswi belum mampu menulis teks eksposisi dengan baik. Kelima siswa kurang memahami pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukanlah analisis agar siswa-siswi mampu menulis teks eksposisi dengan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi yang dapat membuat siswa-siswi semakin mudah dalam memahami permasalahan. Oleh karena itu dilakukan metode pembelajaran yang mempunyai tujuan sama untuk mencapai hasil belajar yang sempurna dimana sebagian besar siswa-siswi belum memahami secara baik segala materi pembelajaran yang telah diberikan oleh tenaga pendidik. Dengan penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi ini dapat diterapkan di beberapa materi pembelajaran, hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan, bahan, situasi dan kondisi pembelajaran.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut (Simanjuntak et al., 2023), mengatakan bahwa model pembelajaran harus bervariasi, metode konvensional kurang menarik dikalangan peserta didik karena cenderung monoton dan membosankan. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya, minat dan profil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Tomlinson dalam (Faiz et al., 2022) Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid". Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembelajaran berdiferensiasi pada proses dan produknya. Proses pembelajaran yang berfokus pada kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide, pendapatnya dalam sebuah tema/topik dalam teks eksposisi yang mereka tuliskan, kemudian hasil yang didapatkan berupa produk dalam tulisan teks eksposisi peserta didik berdasarkan topik yang mereka tentukan sendiri.

## Manfaat Pembelajaran Berdiferensiasi

Mengimplementasi pembelajaran berdiferensiasi berarti telah menuntun murid mengembangkan kemandirian murid dalam mengembangkan dirinya. Dengan pembelajaran berdiferensiasi, murid akan mampu bertanggung jawab terhadap proses dan hasil yang mereka peroleh, serta memiliki regulasi diri yang baik, sehingga akan diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Adapun manfaat pembelajaran berdiferensiasi yaitu:

1. Menciptakan kesejahteraan belajar bagi semua siswa
2. Menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi.
3. Guru mengajar untuk mencapai kesuksesan
4. Guru dan siswa-siswi berkolaborasi
5. Kebutuhan belajar siswa-siswi terfasilitasi dan terlayani dengan baik
6. Siswa-siswi dengan berbagai karakteristik merasa dihargai.
7. Pembelajaran yang menyenangkan
8. Pembelajaran yang dipersonalisasi

## Ciri-ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Menurut Tomlison (dalam Purba et al., 2021): Ada beberapa karakteristik dasar yang menjadi ciri khas dari pembelajaran berdiferensiasi. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat pada ulasan berikut :

1. Bersikap proaktif, artinya sejak awal pembelajaran, guru secara aktif sudah mengantisipasi kelas yang akan diajarnya. Caranya adalah dengan merencanakan pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap siswanya.
2. Menekankan kualitas dari pada kuantitas. Kualitas dari tugas yang dikerjakan siswa menjadi fokus utama pada pembelajaran diferensiasi daripada kuantitas tugas yang diberikan. Jadi, bukan berarti siswa yang sudah selesai mengerjakan tugasnya, akan diberikan lagi tugas tambahan yang sama, tapi siswa tersebut akan diberikan tugas lain yang berbeda agar dapat menambah keterampilannya.
3. Berakar pada asesmen. Dalam pembelajaran diferensiasi, guru selalu melakukan berbagai asesmen untuk mengetahui kondisi dan tingkat pemahaman siswa pada setiap pembelajaran. Nantinya, hasil asesmen ini akan menjadi umpan balik untuk guru agar dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Menyediakan berbagai pendekatan. Pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu, pendekatan dalam konten, proses pembelajaran, produk yang dihasilkan, dan

juga lingkungan belajar. Dalam pembelajaran diferensiasi, ada empat unsur yang dapat disesuaikan dengan tingkat kesiapan siswa dalam mempelajari materi, minat, dan gaya belajar mereka, yaitu konten (apa yang dipelajari), proses (bagaimana mempelajarinya), produk (apa yang dihasilkan setelah mempelajarinya), dan lingkungan belajar (iklim belajarnya).

5. Berorientasi pada peserta didik. Dalam hal ini, tugas yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan tingkat pengetahuan awal mereka terhadap materi yang akan diajarkan sehingga guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kebutuhan siswanya. Dengan kata lain, guru akan lebih banyak mengatur waktu, ruang, dan kegiatan yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran daripada hanya menjelaskan materi saja.
6. Campuran dari pembelajaran individu dan klasikal. Pembelajaran diferensiasi merupakan campuran dari pembelajaran individu dan klasikal. Hal ini bisa dilihat dari penerapannya di dalam kelas di mana guru memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar bersama-sama secara klasikal, tapi bisa juga belajar secara individu.
7. Bersifat hidup, artinya adanya kolaborasi terus-menerus antara guru dengan siswa, termasuk dalam hal menyusun tujuan kelas maupun individu. Guru mengawasi bagaimana pelajaran dapat cocok dengan siswa dan bagaimana penyesuaiannya.

#### Menerapkan Pembelajaran Berdiferensiasi

Ada beberapa langkah-langkah dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dikelas yaitu :

1. Mengenali karakteristik siswa, mulai dari sifat, minat, hingga gaya belajarnya. Mengenali karakteristik siswa ini dapat dilakukan dengan metode observasi selama kegiatan belajar berlangsung dan asesmen diagnosis melalui wawancara atau angket.
2. Setelah mengetahui karakteristik siswa, guru dapat membagi mereka ke dalam beberapa kelompok berdasarkan minat atau gaya belajarnya.
3. Langkah berikutnya adalah memilih topik pembelajaran dengan memperhatikan keberagaman siswa dalam hal motivasi, minat, dan harapan belajarnya.
4. Berikan siswa pilihan terkait tugas yang akan dikerjakan, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan.
5. Guru melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang akan dipelajari sekaligus mengukur kesiapan siswa terhadap tujuan pembelajaran. Asesmen juga dilakukan selama kegiatan

pembelajaran berlangsung dan di akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa membuat suatu produk tertentu.

6. Melakukan evaluasi dan refleksi dari penerapan pembelajaran diferensiasi di kelas.

## MENULIS

Menulis merupakan sebuah pembelajaran yang kurang diminati. Walaupun keterampilan menulis berada pada posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa, tetapi mempunyai peran yang paling penting karena, sifatnya yang produktif. Menurut (Alawiyah, 2021) Menulis merupakan kegiatan mengartikulasikan secara tertulis berbagai macam gagasan, ide, pikiran atau argumen. Menulis merupakan suatu aktifitas komunikasi yang berupa tulisan yang disampaikan kepada pihak lain. Menulis dapat melatih siswa mengungkapkan ide, gagasan, atau menginformasikan maksud dan tujuannya lewat bahasa tulis. Kesulitannya tidak hanya pada kebutuhan untuk menghasilkan dan mengatur gagasan, menggunakan pilihan kosa kata, kalimat, dan organisasi paragraf yang tepat, tetapi juga mengubah gagasan semacam itu menjadi teks yang mudah dibaca (Jamhar et al., 2020). Kegiatan menulis pastinya harus diimbangi dengan keaktifan siswa dalam menjalin komunikasi antar guru dan teman sebaya. Salah satu indikator keberhasilan menulis adalah terletak pada hasil tulisan. Untuk itu, siswa harus mengikuti prosedur penulisan sebelum, selama dan setelah penulisan dari guru. Peran guru hanya sebagai fasilitator kelas selama kegiatan berlangsung.

### Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis juga dapat dimanfaatkan siswa untuk mencatat, memaparkan ataupun melaporkan sesuatu. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks dapat mendorong siswa untuk giat dalam belajar. Pembelajaran berbasis teks memiliki tujuan agar pembelajar dapat memahami ilmu pengetahuan melalui teks yang disajikan sesuai dengan tujuan sosial tertentu Menurut (Rosmaya, 2018) Teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada tujuan sosial. Tujuan sosial tersebut memiliki ranah-ranah yang disebut konteks situasi. Proses sosial yang berlangsung terdapat sarana komunikasi yang disebut bahasa.

Menurut (Tarigan, 2019) keterampilan menulis di butuhkan waktu yang lama dan latihan intensif. Keterampilan menulis bisa dikatakan suatu ciri dari orang yang

terpelajar atau dari bangsa yang terpelajar. Keterampilan berbahasa pada dasarnya terdiri atas empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulishlah yang dianggap paling sulit dan perlu mendapat perhatian lebih. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya ide tetapi siswa juga dituntut untuk menuangkan latihan intensif. Keterampilan menulis juga bisa dikatakan suatu ciri dari orang yang terpelajar.

## TEKS EKSPOSISI

Teks eksposisi adalah teks yang memberikan informasi kepada pembaca yang diperkuat dengan fakta atau data yang disajikan oleh penulis. Menurut (Ramadania & Aswadi, 2020) mengatakan bahwa hampir semua tulisan-tulisan narasi, dapat digolongkan ke dalam tulisan eksposisi. Sebenarnya, tulisan deskripsi dan argumentasi adalah bagian dari tulisan eksposisi, karena kedua tulisan ini juga memberikan pengetahuan, informasi, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan dan bagaimana. Akan tetapi karena ada sifat khusus yang dimilikinya maka dinamakan deskripsi dan argumentasi. Dalam menulis teks eksposisi siswa perlu menguasai penggunaan kalimat efektif, hal ini sangat penting karena kalimat yang baik dan efektif dapat membantu pembaca memahami isi tulisan. Dalam kemampuan keterampilan menulis teks eksposisi, siswa memerlukan latihan menulis dan metode pembelajaran menulis yang tepat.

### Ciri-ciri Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengalaman pembaca. Menurut Mariskan (dalam Gusrita, 2021) Ada pun ciri-ciri teks eksposisi adalah, 1) paparan itu karangan yang berisi pendapat, gagasan,kenyakinan; 2) paparan memerlukan fakta yang dinyatkan dengan angka, statistik, peta, grafik; 3) paparan yang memerlukan analisis dan sintesis; 4) paparan yang menggali sumber ide dari pengalaman, pengamatan, dan penelitian; 5) paparan menjauhi sumber daya khayal; 6) paparan yang dipergunakan adalah bahasa yang informative dengan kata-kata yang denotatif; 7) penutup paparan berisi penegasan.

### Struktur Teks Eksposisi

Menurut (Gusrita, 2021) mengemukakan struktur teks eksposisi terdiri dari: 1) Pernyataan pendapat (tesis) adalah gagasan yang berupa kalimat-kalimat yang meyakini prediksi atau pendapat dari penulis, jadi bagian pertama pada teks eksposisi adalah tesis

yang berisi pandangan atau prediksi penulis; 2) Argumentasi adalah kalimat-kalimat yang berisi argumentasi pendukung tesis yang telah disampaikan oleh penulis pada bagian pendahuluan. Adapaun argumentasinya harus penjelasan pendukung tesis dengan disertai bukti serta hasil yang dapat dicapai; 3) Penegasan ulang pendapat adalah bagian terakhir pada teks eksposisi yang berisikan pernyataan kembali pandangan atau prediksi penulis.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2020: 16) yaitu dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen tes. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk subjektif dengan bentuk soal uraian. Tekniknya yaitu teknik penguasaan yang ditunjukkan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan kriteria penilaian yang tepat.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan untuk dapat mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai terendah 26,6 dan nilai tertinggi 86,6. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah  $1.505,7:30 = 50,19$ . Berdasarkan nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi yang disajikan dalam tabel tersebut diperoleh nilai terendah

53,3 dan nilai tertinggi 93,3. Selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan total nilai yang diperoleh oleh siswa dibagi jumlah  $2.132,4:30 = 71,08$ .

#### Deskripsi Data di *Pretest* (X)

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi oleh siswa-siswi dalam menulis teks eksposisi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan dengan mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun eksposisi *pretest* tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi di *Pretest* (X)

N	X	F	Fx	X1	X1 <sup>2</sup>	Fx1 <sup>2</sup>
1	26,6	2	53,2	-1479,1	2187737	4375474
2	33,3	4	133,2	33,3	1108,89	443556
3	40	5	200	1505,7	2267132	11335662
4	46,6	4	186,4	1505,7	2267132	9068530
5	53,3	5	266,5	-1452,4	2109466	10547329
6	60	5	300	1505,7	2267132	11335662
7	66,6	2	133,2	-1439,1	2071009	4142018
8	73,3	2	146,6	-1432,4	2051770	4103540

9	86, 6	1	86,6	- 1419, 1	201384 5	2013845
		$\Sigma F=3$ 0	$\Sigma Fx=1505$ ,7			$\Sigma Fx^2=569264$ 95

Data tabel di atas selanjutnya dihitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

1. Rata-rata (mean) di *pretest*

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{1505,7}{30}$$

$$M = 50,19$$

2. Standar deviasi di *pretest* (X)

$$SDx = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{56926495}{30}}$$

$$= \sqrt{189,7549}$$

$$= 13,7751$$

3. Standar Error Untuk *Pretest* (X)

$$SE_{MX1} = \frac{SDX}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{13,7751}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{13,7751}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{13,7751}{5,3851}$$

$$= 2,5580$$

4. Variasi Untuk *Pretest* (X)

$$\text{Varians } X^2 = SDx^2$$

$$= (13,7751)^2$$

$$= 189,753$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 50,19, standar deviasi 13,7751, standar error 2,5901 dan variasi 189,753.

5. Mencari Rentang Nilai *Pretest*

$$R = \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}$$

$$R = 86,6 - 26,6 = 60$$

6. Mencari Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 2 + 3,3 (1,47)$$

$$= 1 + 4,851$$

$$= 5,851 \text{ (maka jumlah kelas } 6)$$

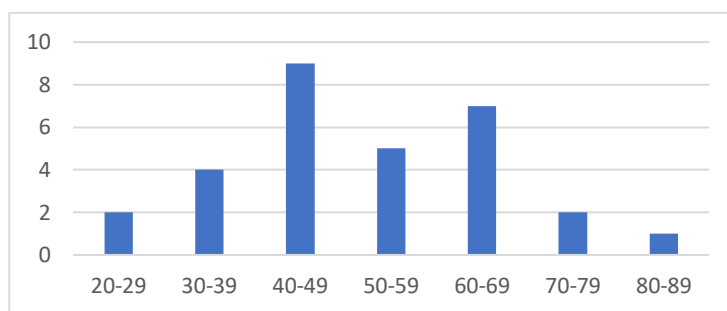
### 7. Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{60}{6}$$

$$= 10, \text{ (maka jumlah kelas } 10)$$

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* (X) dibawah ini. Hasil pengolahan data yang sudah di buat ke dalam berbentuk tabel 4.1 tersebut, hasil tersebut dibuat dalam bentuk gambar diagram interval di *pretest* berikut.



Gambar 4.1 Diagram Interval di Pretest (X)

### Deskripsi Data *Post-test* (Y)

Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang di peroleh setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi oleh siswa-siswi dalam menulis teks eksposisi.

Langkah pertama yang dilakukan adalah penyusunan daftar distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi dan standar error dari data adapun deskripsi *post-test* tersebut sebagai berikut.

Tabel Distribusi Frekuensi Kelompok *Post-test* (Y)

N	X	F	Fx	X1	X1 <sup>2</sup>	Fx1 <sup>2</sup>
1	53,3	3	159,9	-20,4433	417,929 9	1253,79
2	60	5	300	-13,7433	188,879 2	944,396 1
3	66,6	5	333	-7,14333	51,02721	255,1361

4	73, 3	4	293,2	0,44333	0,19654 4	0,78617 8
5	80	4	320	6,25666 7	39,1458 8	156,583 5
6	86, 6	5	433	12,8566 7	165,293 9	826,469 4
7	93, 3	4	373,2	19,5566 7	382,463 2	1529,85 3
		$\Sigma F=30$	$\Sigma FX=2212,3$			$\Sigma Fx^2=4967,014$

Data tabel di atas selanjutnya di hitung nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

1.Rata-rata (mean) di *Post-test* (Y)

$$M = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$M = \frac{2212,3}{30}$$

$$M = 73,74333$$

2.Standar deviasi *post-test* (Y)

$$SDx = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4967,014}{30}}$$

$$= \sqrt{165,37}$$

$$= 12,86$$

3.Standar Error Untuk *Post-test* (Y)

$$SE_{MX1} = \frac{SDX}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{12,86}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{12,86}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{12,86}{5,38}$$

$$= 2,39$$

4.Variasi Untuk *Post-test* (Y)

$$\text{Varians } X^2 = SDx^2$$

$$= (12,86)^2$$

$$= 165,37$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 73,74333, standar deviasi 12,86 standar error 2,56 dan variasi 165,37.

5.Mencari Rentang Nilai *Post-test*

R= Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$R = 93,3 - 53,3 = 40$$

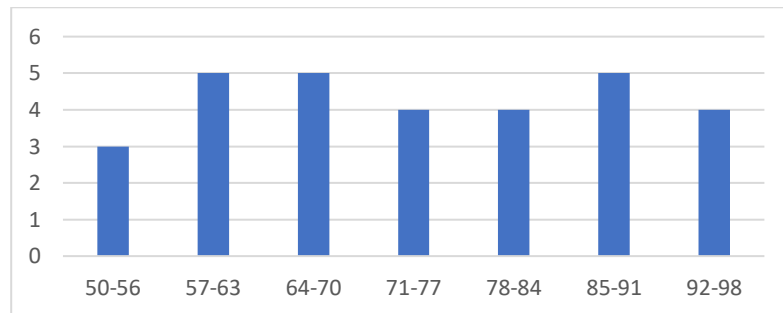
6. Mencari Banyak Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,47) \\ &= 1 + 4,851 \\ &= 5,851 \text{ (maka jumlah kelas 6)} \end{aligned}$$

7. Mencari Interval Kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{40}{5,851} \\ &= 6,83 \text{ (maka jumlah kelas 7)} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat disajikan dalam bentuk gambar interval kelas *post-test* berikut.



Gambar 4.2 Diagram Interval *Post-test* (Y)

## UJI PERSYARATAN ANALISIS DATA

Dalam menganalisis data yang digunakan sebagai statistik komparasi yaitu menggunakan uji "t". Persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah populasi yang berdistribusi normal dan variasi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas akan di uji pada *post-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas eksperimen.

### Uji Normalitas Data

Dalam penyajian analisis statistik sebelum menguji hipotesis maka terlebih dahulu diadakan uji normalitas pada setiap variabel penelitian. Setelah menguji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen, maka selanjutnya data *posttest* akan diuji juga dengan normalitas. Untuk menguji normalitas digunakan uji lilieforus sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Normalitas *Posstest* Eksperimen

N	X	F	FX	F.ku m	Z <sub>i</sub>	F(Z <sub>i</sub> )	S(Z <sub>i</sub> )	L
1	53,3	3	159,9	3	-1,58968	0,055953	0,142857	0,086904
2	60	5	300	8	-1,06869	0,142605	0,285714	0,143109
3	66,6	5	333	13	-0,55547	0,289287	0,428571	0,139284
4	73,3	4	293,2	17	-0,03447	0,48625	0,571429	0,085179
5	80	4	320	21	0,999741	0,841282	0,714286	0,126996
6	86,6	5	433	26	0,999741	0,841282	0,857143	0,015861
7	93,3	4	373,2	30	1,520736	0,935837	1	0,064163
							L <sub>hitung</sub>	0,143109
							L <sub>tabel</sub>	0,161

1. Bilangan Baku

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

$$Z_i = \frac{60 - 73,74}{12,86}$$

Z<sub>i</sub> = -1,06 (Demikian untuk mencari Z<sub>i</sub> selanjutnya).

2. F(Z<sub>i</sub>) = (Z<sub>i</sub> dilihat pada tabel distribusi normal standar)

3. Sebaran Bilangan Baku

$$S(Z_i) = \frac{fkum}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{8}{30}$$

S(Z<sub>i</sub>) = 0,2666 (Demikian untuk mencari S(Z<sub>i</sub>) selanjutnya)

4. Nilai mutlak dari bilangan F(Z<sub>i</sub>) - S(Z<sub>i</sub>)

$$\begin{aligned}
& |F(Z_i) - S(Z_i)| \\
& |0,142608 - 0,285714| \\
& |0,1431 \text{ (Dimutlakkan)} \\
& = 0,1441 \text{ (Demikian untuk mencari L selanjutnya)}
\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh harga  $L_{hitung} = 0,143109$  dan  $L_{tabel} = 0,1610$  didapat dari tabel kritis L uji hipotesis dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,143109 < 0,1610$ . Maka dari tabel eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas sampel penelitian rumus perbandingan uji "F" pengujian dilakukan terhadap data yang varians dengan kelompok sampel X dan Y. Dengan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa varians data sampel penelitian bersifat homogen.

$$\text{Varians } (S_x)^2 = (13,77)^2$$

$$(S_x)^2 = 186,92$$

$$\text{Varians } (S_y)^2 = (12,86)^2$$

$$(S_y)^2 = 165,37$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{186,92}{165,37}$$

$$F = 1,1303$$

$$F_{tabel} = \text{dihitung melalui interpolasi}$$

Berdasarkan tabel diperoleh  $F_{hitung} = 1,1303$  dan grafik daftar distribusi F dengan Dk pembilang =  $30-1 = 29$ , dk penyebut  $30-1 = 29$  dan  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 4,183$  maka hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data eksperimen *pretest* dan *posttest* yaitu homogen.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima atau di tolak. Jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Untuk mengetahui hipotesis penelitian dilakukan dengan uji "t" uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji "t".

$$\begin{aligned}
SE_{M2} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{13,77}{\sqrt{30-1}} \\
&= \frac{13,77}{\sqrt{29}}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{13,77}{5,38} \\
&= 2,55 \\
SE_{M_1} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{12,86}{\sqrt{30-1}} \\
&= \frac{12,86}{\sqrt{29}} \\
&= \frac{12,86}{5,38} \\
&= 2,39 \\
SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2} \\
&= \sqrt{2,39^2 + 2,55^2} \\
&= \sqrt{5,7121 + 6,5025} \\
&= \sqrt{12,2146} \\
&= 3,49 \\
T_{hitung} &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} \\
&= \frac{73,77 - 50,19}{3,49} \\
&= \frac{23,58}{3,49} \\
&= 6,75
\end{aligned}$$

Keterangan;

$t_{hitung}$  = t hitung

$M_1$  = Mean hasil *post-test*

$M_2$  = Mean hasil *Pre-test*

$SE_{M_1-M_2}$  = Standar error perbedaan dua kelompok

Selanjutnya kriteria pengujian dengan tabel taraf signifikan 5% dengan  $df = N-1$ ,  $df$  yaitu  $30 - 1 = 29$ . Dari  $df$  29 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,67155  $T_{tabel}$ . Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 6,75644 > 1,67155$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks eksposisi berpengaruh menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

## PEMBAHASAN HASIL

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk materi teks eksposisi karena pembelajaran berdiferensiasi ini dapat melatih daya pikir siswa. Penulisan teks eksposisi adalah teks yang berisi penjabaran umum dari hasil pengamatan di lapangan yang sesuai dengan fakta, serta fakta tersebut menjelaskan hasil yang dilihat seperti alam, sosial dan budaya.

Berdasarkan temuan penelitian ini dilakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan dengan adanya 3 aspek penilaian yaitu Kaidah kebahasaan teks eksposisi, ciri-ciri teks eksposisi dan struktur teks. Penilaian pada pretest siswa diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi adalah 50,19 berkategori kurang baik dengan standar deviasi 13,77. Sedangkan peneliti nilai posttest siswa diperoleh nilai rata-rata dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi adalah berkategori baik dengan standar deviasi 12,86

Hasil dari pengujian data yang dilakukan uji normalitas dengan uji liliefors dengan hasil normal dan data homogen. Hasil perhitungan hipotesis diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel} = 6,75 > 1,67155$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan kemampuan menulis teks eksposisi berpengaruh menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Keterampilan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan *pretest* dikelas eksperimen kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan yang diajarkan oleh guru tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi memperoleh nilai terendah 26,6 dan memperoleh nilai tertinggi 86,6 dengan rata-rata 50,19.
2. Keterampilan menulis teks eksposisi setelah menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan *posttest* dikelas eksperimen dikelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan yang diajarkan oleh guru tanpa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi .Memperoleh nilai terendah 53,3 dan memperoleh nilai tertinggi 93,3 dengan rata-rata 73,77.
3. Pembelajaran berdiferensiasi memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks eksposisi siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Gusrita, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Sarolangun. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.192>
- Jamhar, R., Mboka, I., & Sidik, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Collaborative Writing. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.30984/jii.v14i1.1028>
- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*.
- Listini, L. (2018). Pengaruh Media Artikel Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Negeri 19 Palembang. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 153. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i1.920>
- Panggabean, S. (2020). *Keterampilan Menulis Diklat untuk kalangan sendiri*.
- Panggabean, S., & Jamaluddin Sitorus, P. (2021). *Studi Karakter Bernalar Induktif Pada Kemampuan Menulis Kritis dan Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas HKBP Nommensen*.
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok di SMP. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>